

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 2 Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 294-314

e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>

DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v2n2.12164>

**AKURASI DATA STUNTING MELALUI KEGIATAN PENDATAAN
DI DUSUN TENGAH GAMPONG BLANG PULO OLEH
MAHASISWA KKNT KELOMPOK 2**

Harinawati^{1*}, Khadijah¹, Nanda Fitriana¹, Nanda Putri Ariyanti, Norfauziah Adeana
Siregar, Rina Asna Dara¹, Wahyu Alfiyani¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

Email : harinawati@unimal.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pendataan Kependudukan terkait stunting dilakukan oleh 13 (tiga belas) mahasiswa KKN-T Kelompok 2 di Dusun Tengah Desa Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Tujuan Pendataan Kependudukan ini untuk mengetahui data masyarakat desa Blang Pulo yang akan dikelompokkan sesuai kategori yaitu Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), Lansia, Remaja dan Balita. Metode pelaksanaan dalam program pencegahan stunting kepada masyarakat melalui pendataan di Dusun Tengah. Populasi dalam pendataan ini ialah seluruh masyarakat Dusun Tengah Desa Blang Pulo, terutama lansia, keluarga, remaja dan balita. Tahap pelaksanaan pendataan di bagi menjadi 4 yaitu tahap pertama pemberdayaan kader desa Blang Pulo yang difungsikan sebagai pendamping dan penyalur informasi, tahap kedua terjun langsung kesetiap rumah masyarakat di Dusun Tengah dan tahap terakhir merekap data yang dikategorikan menjadi PUS, WUS, Remaja, Balita dan Anak Stunting. Pendataan kependudukan ini dilakukan dalam rentang waktu satu bulan bertepatan pada tanggal 16 Mei 2023 s/d 16 Juni 2023 yang dilakukan oleh 13 (tiga belas) mahasiswa yang didampingi oleh beberapa kader desa Blang Pulo. Serta dampak dari adanya pendataan mengenai stunting ini masyarakat diharus lebih menjaga lingkungan dan perilaku berperan dalam menentukan status kesehatan pada keluarganya. Lingkungan yang sehat dan bersih akan menciptakan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat yang optimal seperti kondisi perumahan, ketersediaan air bersih, fasilitas jamban yang layak, dan pembuangan sampah dan limbah dikelola dengan benar dan sehat. Lingkungan yang tidak sehat tidak hanya berdampak pada prevalensi stunting, namun akan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit di masyarakat.

Kata kunci: Pendataan, Stunting, Dusun Tengah

PENDAHULUAN

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Bekasi/05/07/2021 - Stunting masih merupakan kendala dalam pembangunan SDM Indonesia. Stunting adalah kekurangan gizi pada bayi di 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak. Karena mengalami kekurangan gizi menahun, bayi stunting tumbuh lebih pendek dari standar tinggi balita seumurnya. stunting itu pasti bertubuh

pendek, sementara yang bertubuh pendek belum tentu stunting [4]. Stunting juga merupakan kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan stunted, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh pendek/kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang mana tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia usia produktif [1].

Stunting berkaitan dengan Pola makan merupakan perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi yang di sebabkan karena kualitas dan kuantitas makanan dan minuman yang di konsumsi akan mempengaruhi tingkat kesehatan individu. Makan seimbang ialah makanan yang memiliki banyak kandungan gizi dan asupan gizi yang terdapat pada makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah Stunting terjadi karena terhambatnya pertumbuhan pada bayi dan anak-anak, tercermin dalam tinggi badan yang tidak sesuai dengan usia [2].

Aceh merupakan provinsi dengan prevalensi balita stunting tertinggi kelima di Indonesia pada tahun 2022. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi stunting balita di provinsi ini sebesar 31,2% pada tahun lalu. Sedangkan Aceh hanya mampu memangkas angka balita stunting sebesar 2 poin dari tahun sebelumnya. Pada SSGI 2021, prevalensi balita stunting di provinsi ini mencapai 33,2%. Prevalensi stunting di Aceh tergolong buruk, karena melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 20%. Berdasarkan wilayahnya, terdapat 12 kabupaten/kota di Aceh yang memiliki prevalensi balita stunting di atas rata-rata provinsi, kemudian 11 kabupaten/kota lainnya di bawah angka rata-rata [16].

Salah satu pemantauan status gizi balita yang strategis yaitu dengan adanyaposyandu balita dan kader sebagai pendamping dan pendukung orangtua dalam memotivasi pentingnya memantau BB (berat badan) dan PB/TB (Panjang/Tinggi Badan) balitanya. Proses pencatatan dan pelaporan hasil penimbangan merupakan salah satu upaya dalam pengawasan atau monitoring dan pengendalian yang dapat dilakukan oleh kader posyandu dan juga dapat diketahui oleh puskesmas. Dengan adanya kerjasama yang baik diantara masyarakat, kader posyandu, dan pihak puskesmas dapat mendukung perolehan data yang akurat, lengkap, dan benar. Karena dengan adanya data tersebut dapat digunakan sebagai pendukung keputusan dan perencanaan untuk kegiatan pembinaan gizi di wilayah [3].

Penyebab terjadinya stunting pada balita, sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan keluarga. Sebuah keluarga dengan tingkat perekonomian rendah akan menyebabkan anak kekurangan gizi. Kondisi ini apabila terjadi secara terus menerus dan didukung dengan kondisi lingkungan yang buruk, maka anak tersebut memiliki resiko tinggi menderita stunting. Apabila dibandingkan dengan Angka Kebutuhan Gizi, maka kecukupan energi dan protein per kapita anak Indonesia sangat kurang sehingga terjadi masalah gizi yang kronis [8].

Dalam membantu pencegahan dan penurunan angka stunting, pemerintah melakukan program kerja pendataan Keluarga 2021 (PK21) yang dilakukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dibutuhkan untuk mengidentifikasi setiap

keluarga Indonesia. Data kependudukan dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami kondisi kependudukan suatu wilayah, yang dapat menjadi dasar dalam penentuan kebijakan, pelayanan publik, perencanaan pembangunan hingga alokasi anggaran suatu wilayah sehingga sangat penting pemerintahan suatu wilayah untuk memiliki data kependudukan wilayahnya [9]. Dalam melaksanakan program pendataan desa, partisipasi masyarakat desa sangat dibutuhkan untuk mencapai suksesnya suatu pendataan desa. Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang telah atau akan dirumuskan, suatu program dapat dikatakan berhasil ketika masyarakat juga memberikan keikutsertaan yang baik. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan minat dan kepentingan suatu program adalah hal yang penting, mengingat program yang akan direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat [10].

Upaya mengatasi stunting perlu segera dilakukan, salah satunya adalah kolaborasi dan sinergi antara lembaga pemerintahan baik ditingkat pusat maupun daerah, dan pihak swasta. Sehingga upaya dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Salah satu programnya adalah dengan melakukan pendataan masyarakat [11].

Pendataan masyarakat adalah suatu proses yang memfasilitasi masyarakat secara bersama-sama pada suatu tujuan yang kolektif sehingga dapat mengidentifikasi sasaran, mengumpulkan sumber daya, mengerahkan suatu kegiatan aksi atau kampanye, dan dapat membentuk kembali kesatuan dalam komunitas. Berdasarkan hal itu, maka inti dari pendataan adalah (1) upaya pengembangan dan pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan. Maksudnya adalah dilaksanakan secara bertahap dimulai dari tahapan alias masalah, penyebab masalah, perencanaan intervensi, implementasi, hingga melakukan evaluasi, (2) sebuah proses memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang sebaik-baiknya, (3) upaya pemanfaatan sumberdaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sendiri, sehingga prinsip *to help the community to help themselves* dapat menjadi kenyataan, (4) suatu upaya terbentuk proses untuk memandirikan masyarakat, dengan cara menggalang partisipasi aktif dalam masyarakat untuk mengatasi permasalahan di masyarakat dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya [12].

Maka dari itu, pemerintah Aceh melakukan gerakan pendataan desa yang bertujuan untuk mengetahui angka stunting. Dalam membantu pemerintahan, Universitas Malikussaleh bekerjasama dengan BKKBN membimbing mahasiswa KKN-T Kelompok 2 untuk menerapkan program pencegahan stunting dengan melakukan pendataan disalah satu desa dengan angka stunting tertinggi, yaitu Desa Blang Pulo. Desa Blang Pulo merupakan desa yang berada di kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Desa Blang Pulo mempunyai 3 (tiga) dusun yaitu terdiri dari Dusun 1 Tengah, Dusun 2 Arongan dan Dusun 3 Cot Meuturab [5]. Gampong Blang Pulo memiliki luas wilayah 4,679,083,88 meter persegi dengan jumlah penduduk kurang lebih 4775 jiwa (blangpulo.com, 2023) Masalah yang terjadi dalam pendataan Desa Blang Pulo terutama Dusun Tengah yaitu masih banyak masyarakat yang kurang kesadarannya dalam kasus stunting dengan tidak melaporkan anaknya yang terkena stunting terhadap aparat Desa sehingga kasus tersebut tidak dapat di tindak lanjuti. Sehingga setiap tahunnya kasus stunting mengakibatkan kenaikan karena kurangnya kesadaran dari masyarakatnya sendiri terhadap kasus stunting yang ada di Desa Blang Pulo terutama Dusun Tengah sendiri.

Jumlah penduduk desa Blang Pulo belum terdata secara lengkap dan masih dikelola secara konvensional yang menyebabkan masalah saat mahasiswa KKN-Tematik Kelompok 2 saat ingin melakukan penanggulangan Stunting pada masyarakat desa Blang Pulo. Berdasarkan masalah tersebut mahasiswa KKN-T Kelompok 2 tahun 2023/2024 sebanyak 40 orang melakukan pendataan untuk melengkapi data penduduk Desa Blang Pulo yang bekerjasama dengan pihak aparat desa dan kader-kader di Desa Blang Pulo.

Dalam kegiatan pendataan ini, 13 (tiga belas) mahasiswa ditempatkan untuk melakukan pendataan di Dusun Tengah dengan tujuan untuk mengetahui data masyarakat desa Blang Pulo yang akan dikelompokkan sesuai kategori yaitu Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), Lansia, Remaja dan Balita. Kategori tersebut merupakan upaya untuk data angka stunting di dusun Tengah agar mempermudah mahasiswa KKN-T melakukan penanggulangan stunting di Desa Blang Pulo.

METODE

Tahapan kegiatan survey yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T Kelompok 2 sebagai berikut :

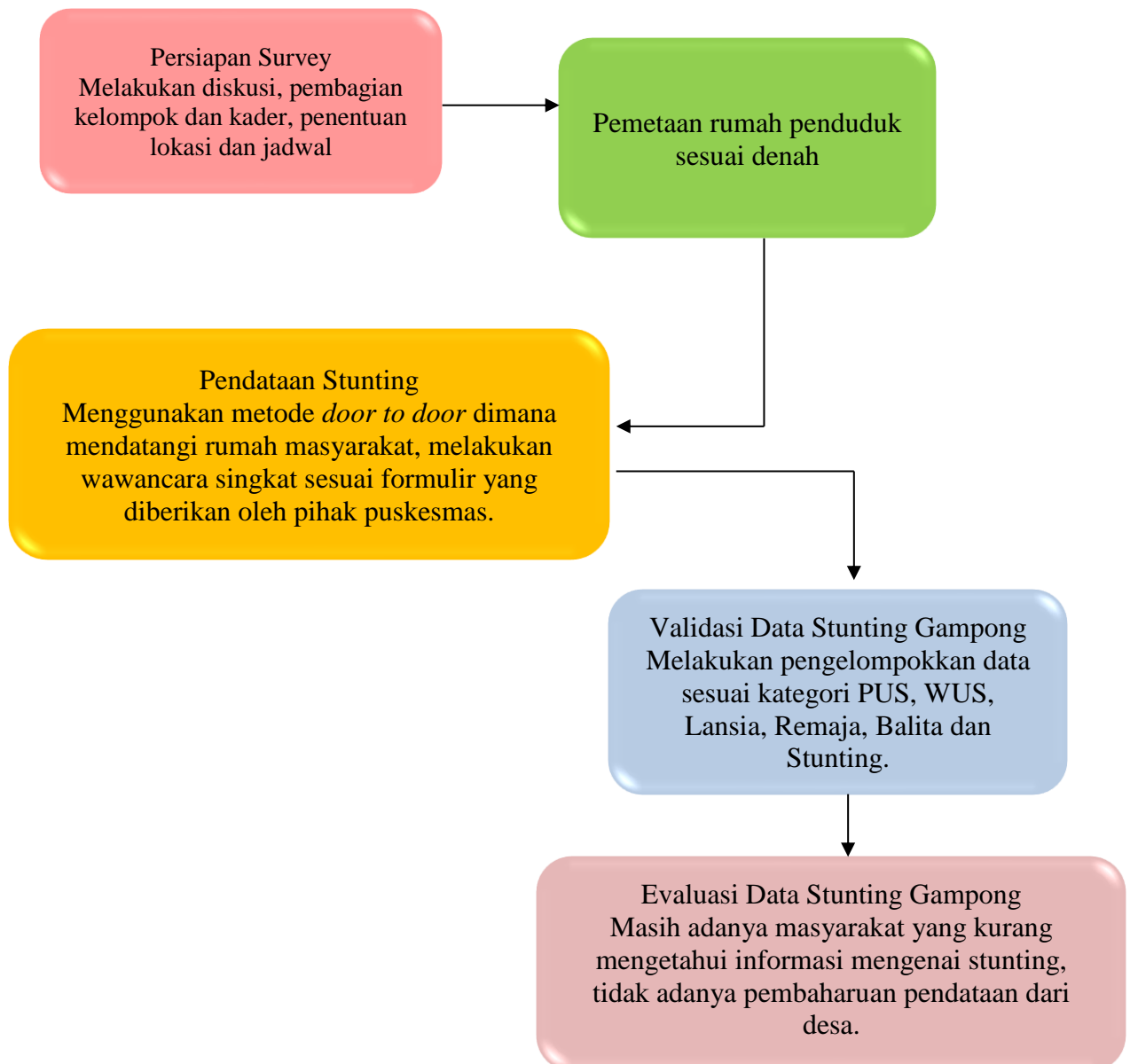
Sebelum pelaksanaan tim pelaksana survey melakukan diskusi dengan aparat desa mengenai sistematika pelaksanaan stunting, setelah itu seluruh mahasiswa KKN-T Kelompok 2 dengan jumlah 40 mahasiswa dibagi menjadi 12 kelompok didampingi oleh satu hingga dua kader Dusun Tengah, Dusun Arongan dan Dusun Cotmeuturab disetiap kelompoknya. Populasi dalam pendataan ini ialah seluruh masyarakat Desa Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Setiap kader yang bekerjasama dengan posyandu mendapatkan formulir pendataan kependudukan yang akan digunakan ketika mengumpulkan data. Ketika seluruh persiapan selesai, mahasiswa KKN-T Kelompok 2 mendiskusikan jadwal untuk melakukan pendataan terkhususnya mahasiswa Dusun Tengah sebanyak 13 orang.

Saat pelaksanaan pendataan kependudukan ini dilakukan dalam rentang waktu satu bulan bertepatan pada tanggal 16 Mei 2023 sampai 16 Juni 2023 yang dilakukan oleh 13 (tiga belas) mahasiswa yang didampingi oleh beberapa kader desa Blang Pulo yaitu Norfauziah, Rina Asna Dara, Nanda Putri, Nanda Fitri, Saniman, Sinda, Try Fanny, Wahyu Alfiani, Rahma Ayu, Adi Kara, Nisa Oktaviona dan Audi. Kelompok Dusun Tengah memulai pendataan sesuai dengan peta kependudukan Dusun Tengah dengan metode *door to door* dimana mendatangi rumah masyarakat. Pendataan dimulai dengan menentukan pemetaan rumah lalu melakukan wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat tersebut. Dari hasil wawancara tersebut akan didapatkan data ataupun keterangan yang tersera didalam formulir yaitu nama, tempat tinggal, tanggal lahir, NIK, umur, Nomor BPJS, nomor hp, PUS, WUS, jamban, perokok dan keterangan sehat atau tidak sehat.

Evaluasi kegiatan dari hasil survey di Dusun Tengah Desa Blang Pulo masih banyak masyarakat yang tidak mempunyai pengetahuan mengenai stunting sehingga selama proses pengumpulan data banyak masyarakat yang tidak mengetahui apakah anaknya terkena stunting atau tidak. Terdapat beberapa masyarakat yang tidak memberikan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa kelompok Dusun Tengah. Namun, atas bimbingan dan arahan dari kader dusun tengah, masyarakat dapat terbuka dan memberikan jawaban yang tepat

dari wawancara yang diberikan oleh kader dan mahasiswa kelompok Dusun Tengah. Dalam pendataan ini, pihak gampong Desa Blang Pulo dapat melakukan pendataan rutin agar dapat mengetahui angka stunting terbaru setiap tahunnya sehingga mempermudah pihak yang berwajib untuk melakukan penanganan dan pencegahan stunting yang tepat sesuai dengan jumlah anak stunting yang tertera di pendataan terbaru desa Blang Pulo.

Bagan 1. Alur Kegiatan



HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program penanggulangan stunting dilaksanakan dalam upaya untuk mendukung perencanaan pencegahan prevalensi stunting melalui pendataan dengan sasaran ibu hamil ibu menyusui, catin dan anak usia 0 – 23 Bulan. Dalam pendataan awal kami didukung oleh tokoh masyarakat setempat, perangkat desa, dan kader Desa Blang Pulo yang menaruh perhatian penuh terhadap penurunan angka stunting. Penguatan program ini karena dilatarbelakangi oleh analisis situasi diperoleh data tingginya angka stunting di Dusun Tengah. Oleh karenanya penanganan pencegahan stunting dilaksanakan dalam berbagai program diantaranya Pendataan di Desa Blang Pulo khususnya Dusun Tengah. Pada pendataan ini Kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 melakukan edukasi mengenai penanggulangan stunting dengan cara menjaga kebersihan serta pola hidup sehat yang harus diterapkan. Kader dipilih berdasarkan lokasi keberadaan sasaran yaitu PUS, WUS, bayi dan balita, pembekalan kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 dilaksanakan satu hari selanjutnya secara terus menerus kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 akan dibekali pengetahuan-pengetahuan mengenai tugas pendataan yang akan dilakukan.

Saat pelaksanaan pendataan kependudukan ini dilakukan dalam rentang waktu satu bulan bertepatan pada tanggal 16 Mei 2023 s/d 16 Juni 2023 yang dilakukan oleh 13 (tiga belas) mahasiswa yang didampingi oleh beberapa kader desa Blang Pulo. Kelompok Dusun Tengah memulai pendataan sesuai dengan peta kependudukan Dusun Tengah dengan metode *door to door* dimana mendatangi rumah masyarakat. Pendataan dimulai dengan menentukan pemetaan rumah lalu melakukan wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat tersebut. Dari hasil wawancara tersebut akan didapatkan data ataupun keterangan yang tersera didalam formulir yaitu nama, tempat tinggal, tanggal lahir, NIK, umur, Nomor BPJS, nomor hp, PUS, WUS, jamban, perokok dan keterangan sehat atau tidak sehat.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa mahasiswa KKN-T Kelompok 2 tahun 2023/2024 sebanyak 40 orang melakukan pendataan untuk melengkapi data penduduk Desa Blang Pulo yang bekerjasama dengan pihak aparat desa dan kader-kader di Desa Blang Pulo. Dalam kegiatan pendataan ini, 13 (tiga belas) mahasiswa ditempatkan untuk melakukan pendataan di Dusun Tengah dengan tujuan untuk mengetahui data masyarakat desa Blang Pulo yang akan dikelompokkan sesuai kategori yaitu Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), Lansia, Remaja dan Balita. Kategori tersebut merupakan upaya untuk data angka stunting di dusun Tengah agar mempermudah mahasiswa KKN-T melakukan penanggulangan stunting di Desa Blang Pulo. Dapat diketahui bahwa banyak data yang belum masuk kedalam pendataan awal seperti yang baru menikah dan anak yang baru lahir. Sehingga dengan adanya pendataan yang dilakukan oleh kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 hasil yang di dapatkan berupa data yang valid dan akurat, dengan adanya pendataan ini dapat di simpulkan jumlah anak yang terkena stunting di Dusun Tengah Desa Blang Pulo sebanyak 2 (dua) anak. Adapun data PUS, WUS, Lansia, Balita dan Remaja yang telah didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Pasangan Usia Subur (PUS)

NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	UMUR	NIK	NO BPJS
Muslem	Desa Langa, 11-02-1979	49	1173041102740002	0000229127962
Herlida	Blang Pulo, 01-07-1975	47	1173044107750073	-
Rusli Helmi	Blang Pulo, 22-10-1977	45	1173042210770001	0001965098676
Nuraini.S	Panggoi, 16-10-1979	43	1173015610790002	0001965098698
Muhammad Yasin	Blang Pulo, 09-11-1976	46	1173040811760002	0002036837406
Murniati	Beringin, 01-05-1981	42	1173044105810003	0002038434783
Muzzakir	Blang Pulo, 06-12-1979	43	1173040612790001	0001152229678
Erawati	Paloh Punt, 31-01-1992	31	117314107920202	0002252108597
Hamidon H.Latif	Blang Pulo, 01-07-1974	48	1173010107740251	0001897796766
Rosniati Tayeb	Pinto Makmur, 01-07-1980	42	117301407800456	0001897796766
Fazil	Simpang Ulim, 07-07-1976	46	1173010107760265	0000229390828
Maryati	Blang Pulo, 21-04-1979	44	1173046104790000	0000229391919
Muyasir	Lhokseumawe, 05-06-1994	29	1173020506940007	0001268278683
Suci Ramadhani	Blang Pulo, 30-01-1997	26	1173047001970001	0000229727092
Rahmatullah	Blang Pulo, 04-08-1994	28	1173040408940004	0000229884693
Rafika	Pulo Maleueng, 31-05-1995	27	1111057105950003	00002675209476
Muhammadin	Blang Pulo, 09-01-1989	34	1173040901890001	-
Ely Salmiana	Bate Leusong, 30-10-1995	27	1108277010950001	0001891235619
Usman	Blang Pulo, 01-07-1977	45	1173040107710042	0002217130582
Tiaisyah	Blang Pulo, 15-12-1978	44	1173045512780002	-
Mustafa	Blang Pulo, 26-06-1976	46	1173042606760002	0001277034748
Husnawati	Paya Bili, 07-06-1986	37	1173044706860005	0001277035345

Iswadi	Cot Seurani, 04-11-1983	39	1108060107830117	0000229409278
Halimatussakdiah	Blang Pulo, 03-04-1979	44	1173044304790001	0000229408389
Mahdi Baharudin	Blang Pulo, 01-07-1972	50	1173040107720053	0000229431756
Mariani	Keudongdong, 01-07-1975	47	117344107750080	0000229432476
Rusli	Binyee Nisam, 05-06-1970	53	1173040506700003	0000230138212
Nuraini	Blang Karieng, 17-08-1978	44	1173045708780003	0000230138673
M. Nasir	Blang Pulo, 25-02-1990	33	1173040509160004	0001313220519
Putri Andriani	Blang Pulo, 20-10-1990	33	1173046010900002	0000229781957
Junaidi M. Yusuf	Btp. Timur, 03-06-1982	41	1173040306820001	0001273347483
Husna	Cot Baroh, 01-05-1986	37	1173044105860003	0001273347584
Sulaiman Ilyas	Seunebok Aceh, 19-07-1972	51	1173041907720001	-
Alayyah	Aceh Utara, 06-06-1985	38	1173044606850001	-
M. Amiruddin. R	Blang Pulo, 05-05-1977	46	1173040505770001	0000229439158
Aklawiyah	Meunasah Pulo, 04-12-1981	42	1173044412810001	0000229439406
Hamidun Safari	Blangpulo, 01-07-1969	54	1173010107690230	-
Nurhayati	Ujongpacu, 01-07-1980	43	1173014107800440	0000229457687
Yusrizal Yusuf	Jijiem, 31-12-1984	39	1107223112840004	-
Sriwahyuni	Batuphat, 07-10-1992	31	1173044710920002	0000229105844
Agus Munir	Blangpulo, 15-08-1981	42	1173041508810001	0001151653768
Yuwinda	Blangpulo, 10-12-1985	38	1173015012850002	0001201004379
Jufri	Meuse, 26-09-1978	45	1111172609780001	-
Nani Yusniar	Sigli, 27-07-1977	46	1111176707800001	-
Usman	Btp Timur, 07-06-1978	45	1173040706860004	0000229105056
Riza Sabrina	Samalanga, 12-02-1986	37	1108025202860005	0001122213993

M. Hasannuddin	Blang Pulo, 05-02-1985	38	1173040502850001	-
Nurlindawati	Madat, 06-06-1986	37	1173044606860003	0001189304425
Muzzaffar Muda	Takengon, 01-01-1970	53	3201010101700040	-
Eliyana	Blangpulo, 05-05-1974	49	1173014107740205	-
Nanda Afriandi	Krueng Geukeh, 28-12-1987	36	1108160107870541	-
Halimah	Blangpulo, 17- 11- 1979	44	1173045711790001	-

Tabel 2. Data Wanita Usia Muda (WUS)

Nama	Tempat Tanggal Lahir	Umur	NIK	No BPJS
Nadira Syahyani	Lhokseumawe, 26-11-2004	18	1173046611040001	0000229130414
Nurhusna	Blang Pulo, 20-04-1988	35	1173046004880001	0000982222953
Khairunnisa	Blang Pulo, 06-04-1997	26	1173044504970001	0000982222986
M.Rizal	Blang Pulo, 18-08-2000	22	117304580800003	-
Sarah Ummaiyah Balqis	Lhokseumawe, 11-01-2003	20	1173045101030001	-
Asmaul Husna	Blang Pulo, 14-10-2005	17	1173045410050001	0001318651389
Nurul Akla	Lhokseumawe, 14-12-2007	15	1173045412070001	0000229393168
Muhammad Khana Sari	Blang Pulo, 17-04-2009	19	1173041704040004	0000229727485
Annisa	Blang Pulo, 06-01-2003	20	1106014601030001	0000216508948
Miratul Hayati	Lhokseumawe, 28-08-1998	24	1173046808980002	-
Naidilla Fitra	Aceh Utara, 11-10-2009	13	1173045110090002	0001277035762
Alva Muhammad Reza	Lhokseumawe, 04-01-2008	15	1173040401080001	0000230140056
Aluira	Blang Pulo, 21-04-1998	25	1173046104880000	-
Liza Wahyuni	Blang Pulo, 17-02-2001	22	1173014107010267	-
Sultan Fahmi	Lhokseumawe, 10-09-2005	18	1173041009050001	0002294066141

Elviana Rahma	Lhokseumawe, 28-01-2007	16	1173046801070001	0002294068872
Armida Putri	Blang Pulo, 21-08-2000	23	1173046108000001	0000229905505
Mauliza Rahmi	Blang Pulo, 24-06-2003	20	1173046406030002	-
Miftahul Jannah	Lhokseumawe, 27-02-2008	15	1173046702080002	-
Safrina	Lhokseumawe, 17-04-2003	20	1173045704030002	0000229440519
Sofiatunnisa	Lhokseumawe, 03-12-2004	19	1173044312040006	0000229441138
Intan Mastura	Blang Pulo, 13-05-2007	16	1173045305070001	0002778532901
Rahmayani	Lhokseumawe, 04-02-2007	16	1173044402070001	0000229460152
Juliana	Blangpulo, 06-05-1991	32	1173044605910002	0000229942541
Raja Al Taufik	Lhokseumawe, 25- 09 - 2010	13	1173042509100004	-
Natasya Azzuhra	Aceh Utara, 12- 06 - 2007	16	1111175206070002	-
Rizka Adilla	Aceh Utara, 17- 06- 2009	14	1111175706090001	-
Alya Syakira	Bireun, 25- 07 -2011	12	1111176507110001	-
Cut Rahmayani	Blang Pulo, 26-09-1999	24	1173046604990001	-
Cut Auliana	Lhokseumawe, 08-06-2003	20	1173044806030002	0000229454638
Syakira Attalia	Lhokseumawe, 02- 03- 2007	16	1173044203170001	-

Sumber : hasil survey, 2023

Tabel 3. Data Lansia di Dusun Tengah

NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	UMUR	NIK	NO BPJS
Jamaluddin Bin Ilyas	Seunebok, 01-07-1960	62	1173040107800082	-

Khatuah	Blang Serekuy, 01-07-1968	54	1173044107680082	-
Aguslina	Blang Pulo, 31-12-1969	53	1173047112690009	0000229725944
Yusrawati	Peusangan, 31-12-1959	63	1173047112590007	0000229315318
Yahya M Yunus	Lhok Weng, 25-11-1957	65	1173042511570001	-
Salbiah Ilyas	Seunebok, 01-07-1965	57	1173044107650082	0000229791745
Hasballah	Aceh Utara, 01-07-1963	59	1173010107630245	0001140774085
Rosmiati	Lhokseumawe,01-07-1970	53	1173014107700353	0001179898705
Mahdi Baharudin	Blang Pulo, 01-07-1972	50	1173040107720053	0000229431756
Sutiyeem	Medan, 31-07-1950s	72	1173047307600000	0001111421891
M. Yusuf	Sigli, 01-07-1955	67	1173040107550039	0000229997946
Sarmi	Pematang, 30-11-1962	60	1173047011620001	-
Rusli	Binyee Nisam, 05-06-1970	53	1173040506700003	0000230138212
Abdul Razak, S.Ag	Binjai, 05-02-1967	56	1173040502670003	0000003751389
Maulina Tamba	Suka Dame, 10-09-1971	51	1171045009710002	0000003751391
Anwar Efendi	Medan, 10-12-1960	63	1173041012600001	0001278927303
Nurdiana	Blang Pulo, 14-12-1973	50	1173045412730002	0001278926728
Jurliana Razali	Tj.Beridi, 03-04-1969	54	1173014107690294	0001275693118
Sulaiman Ilyas	Seunebokaceh,19-07-1972	51	1173041907720001	-
Hamidah Yusuf	Btp. Timur, 31-12-1967	56	1173047112670003	000229405432
Hamidun Safari	Blangpulo, 01-07-1969	54	1173010107690230	-
Hasanah	Blangpulo, 15-12-1964	59	1173045512640001	-
Hendon Usman	Tanjungbeuridi,27-06-1973	50	1173046706730002	-
Abu Bakar Hasbi	Ujungpancu, 01-07- 1961	62	1173040107610040	-
Armiami	Blangpulo, 01 -07- 1967	56	1173044107670046	0001111420901
Hendun A. Gani	B. Naleung M, 01-07-1969	54	1173014107690274	00229451681
Muzzaffar Muda	Takengon, 01-01-1970	53	3201010101700040	-

Sulaiman P	Lhokseumawe,01-07-1951	72	1173010107510115	-
Zainabah	Lhokseumawe,01-07-1957	66	1173014107570152	-

Sumber : Hasil Survey 2023

Tabel 3. Data Balita di Dusun Tengah

NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	UMUR	NIK	NO BPJS
Fatimah Azzahra	Lhoksemawe, 25-09-2019	3	1173046509190001	000304375835
Khairul Gibran	Lhokseumawe,15-06-2017	5	1173041506170001	0002310265787
Zahiya Maryam	Blang Pulo, 10-03-2023	0	-	-
Liza Maysuka	Lhokseumawe,12-07-2021	2	1173045207210001	0003090780066
Niswatul Arumi	Lhokseumawe,11-02-2021	2	1173045102210002	0003070143044
Al Hadi Fiqran	Lhokseumawe,16-08-2018	4	1173041608180002	0002483590961
Muhammad Habibi Zayyan	Lhokseumawe, 22-09-2020	3	1173042209200002	-
Muhammad Irfan	Lhokseumawe, 20- 01-2020	3	1173042001200001	0002917039274
Qiana Nafisha Azzahra	I. Aceh Utara, 04- 12-2018	5	1173044412180001	0002759539511
Muhammad Ahnaf Elzaff Muda	Lhokseumawe, 08-03-2022	1	1173040803220001	-
Maysitah	Lhokseumawe, 03- 12-2018	5	1173044312180003	-

Sumber : hasil Survey 2023

Tabel 4. Data Remaja di dusun Tengah

Nama	Tempat Tanggal Lahir	Umur	NIK	NO BPJS
Muhammad Aris Munandar	Lhokseumawe, 10-04-2000	23	1173041004010003	-
Nadira Syahyani	Lhokseumawe, 26-11-2004	18	1173046611040001	0000229130414

Muhammad Khairil	Lhokseumawe, 08-06-2007	16	1173040805070003	0002115758621
Muzakir Habib	Lhoksemawe, 21-10-2010	12	1173042110100001	002115758632
Muhammad Aqil Mutawalli	Lhokseumawe, 22-12-1977	15	1173012212070001	0001965098711
Ghina Najwa	Lhokseumawe, 25-06-2011	11	1173016506110001	0001965098733
M.Rizal	Blang Pulo, 18-08-2000	22	117304580800003	-
Sarah Ummayah Balqis	Lhokseumawe, 11-01-2003	20	1173045101030001	-
Muhammad Farid	Lhokseumawe, 05-01-2005	18	1173040501050003	0001422915366
Muhammad Syaqqi	Lhokseumawe, 25-09-2009	13	1173042509090002	0002038435839
Muhammad Juwanda	Lhokseumawe, 21-03-2000	23	1173042103000001	0001897797014
Asmaul Husna	Blang Pulo, 14-10-2005	17	1173045410050001	0001318651389
Muhammad Zikir	Lhokseumawe, 18-04-2011	12	1173041804110002	0001897797341
Muhammad Irvan	Lhokseumawe, 11-02-2002	21	1173041102020001	0000229393023
Nurul Akla	Lhokseumawe, 14-12-2007	15	1173045412070001	0000229393168
Muhammad Khana Sari	Blang Pulo, 17-04-2009	19	1173041704040004	0000229727485
Annisa	Blang Pulo, 06-01-2003	20	1106014601030001	0000216508948
M.Ahyar	Aceh Besar, 27-04-2011	12	1106012704110001	-
Miratul Hayati	Lhokseumawe, 28-08-1998	24	1173046808980002	-
Mauliza	Lhokseumawe, 02-06-2001	22	1173044206010002	-
Fakrrrazi	Lhokseumawe, 10-09-2002	20	1173041009030001	-
Andika Maulana	Lhokseumawe, 19-06-2002	20	1173041906020001	-
Naidilla Fitra	Aceh Utara, 11-10-2009	13	1173045110090002	0001277035762

M.Muksalmina	M.Puntong, 22-10-2002	20	11730422100020002	0001179898727
Alwi Zamzami	Batuphat Timur, 03-01-2001	22	1173040301010001	-
Aldi Mahyiddin	Batuphat Timur, 19-04-2002	21	1173041904020002	-
Alva Muhammad Reza	Lhokseumawe, 04-01-2008	15	1173040401080001	0000230140056
Alfina Nurlita	Lhokseumawe, 14-07-1010	12	1173045407100001	0000230140967
Syukran Al-Qudsi	Lhokseumawe, 25-07-2002	20	1173042507020002	-
Liza Wahyuni	Blang Pulo, 17-02-2001	22	1173014107010267	-
Nuzul Aula	Bireun, 28-09-2006	17	1173046809060001	0001273347775
Sultan Zulkarnaini	Lhokseumawe, 06-08-2013	10	1173040608130002	0001273348181
Muhammad Ramzi	Lhokseumawe, 30- 01- 2005	18	1173043001040003	-
Muhammad Zamzami	Lhokseumawe, 02- 12- 2007	16	1173040212070001	-
Muhammad Raffi Azizi	Lhokseumawe, 15- 09- 2010	13	1173041509100003	-
SULTAN FAHMI	Lhokseumawe, 10-09-2005	18	1173041009050001	0002294066141
Elviana Rahma	Lhokseumawe, 28-01-2007	16	1173046801070001	0002294068872
Mauliza Rahmi	Blang Pulo, 24-06-2003	20	1173046406030002	-
Miftahul Jannah	Lhokseumawe, 27-02-2008	15	1173046702080002	-
Muhammad Akbar Saputra	Lhokseumawe, 23-04-2012	11	1173041912170001	-
Safrina	Lhokseumawe, 17-04-2003	20	1173045704030002	0000229440519

Sofiatunnisa	Lhokseumawe, 03-12-2004	19	1173044312040006	0000229441138
Intan Mastura	Blang Pulo, 13-05-2007	16	1173045305070001	0002778532901
Martunis	Lhokseumawe, 09-04-2003	20	1173040904030001	0000229459871
Rahmayani	Lhokseumawe, 04-02-2007	16	1173044402070001	0000229460152
Mustakim	Lhokseumawe, 12-06-2002	21	1173010107020163	-
Abdullah	Lhokseumawe, 07- 05-2001	22	1173040705010003	0000229105888
Raja Al Taufik	Lhokseumawe, 25- 09 -2010	13	1173042509100004	-

Sumber : Data Survey 2023

Tabel 5. Anak Stunting di Dusun Tengah

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1.	Nauval Amzar	L	5
2.	Abdul Hafiz	L	1

Sumber : hasil survey 2023

Dari survey ini terdapat 32 anak stunting di Desa Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Dari hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok Dusun Tengah memperlihatkan bahwa kedua orang tua dari anak yang mengalami stunting di Dusun Tengah mengatakan bahwa saat hamil ibu balita kurang memperhatikan kesehatannya dan jarang memeriksakan kandungannya karena beranggapan bayinya akan baik-baik saja, ibu balita juga kebingungan ketika menjawab mengenai 1000 hari pertama kehidupan dan mengatakan tidak begitu paham dengan stunting dan bagaimana cara pencegahannya. Berdasarkan fakta ini, maka pendataan ini dirancang untuk mengetahui data stunting di Desa Blang Pulo sehingga dapat melakukan penanggulangan stunting yang tepat.

Faktor Resiko Stunting bersifat Multifaktor, diantaranya Panjang badan lahir pendek, status ekonomi keluarga rendah, Pendidikan ibu rendah dan tinggi badan orang tua pendek. Ibu dengan tinggi badan pendek lebih berpeluang untuk melahirkan anak yang pendek pula. Anak-anak yang lahir dari orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung tidak mengalami stunting dibandingkan dengan anak yang lahir dari orang tua yang tingkat pengetahuan dan pendidikannya rendah.

Balita rawan mengalami masalah kurang gizi, karena pada masa balita tubuh mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang relatif cepat dibandingkan masa-masa yang lain. Pertumbuhan dan perkembangan tubuh pada masa balita akan menentukan kualitas pertumbuhan di masa yang akan datang. Penelitian di Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cigeureung Kota Tasikmalaya yang menyebutkan pengetahuan ibu dalam mengasuh anak sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan dan yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap status gizi anaknya dan akan sukar untuk memilih makanan yang bergizi untuk anak dan keluarganya. Pengetahuan gizi yang tidak memadai, kurangnya pengetahuan tentang kebiasaan makan yang baik, serta pengertian yang kurang tentang kontribusi gizi dari berbagai jenis makanan akan menimbulkan masalah kecerdasan dan produktivitas terutama pada balita yang berpotensi menimbulkan stunting.

Banyak faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu yaitu seperti kurang dalam mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan, kurang dalam membaca majalah dan informasi tentang pengetahuan gizi balita, sehingga pengetahuan ibu kurang. Pengetahuan ibu kurang juga bisa disebabkan karena kurangnya penyuluhan dari tenaga kesehatan dan mempunyai pekerjaan aktif di luar rumah, sehingga untuk mendapatkan pengetahuan gizi kurang. Pengetahuan ibu berpengaruh terhadap pola konsumsi makanan khususnya balita. Kurangnya pengetahuan tentang gizi berakibat rendahnya keanekaragaman dan mutu pangan. Gangguan gizi juga disebabkan kurangnya kemampuan ibu menerapkan informasi tentang 1000 HPK dalam kehidupan sehari-hari.

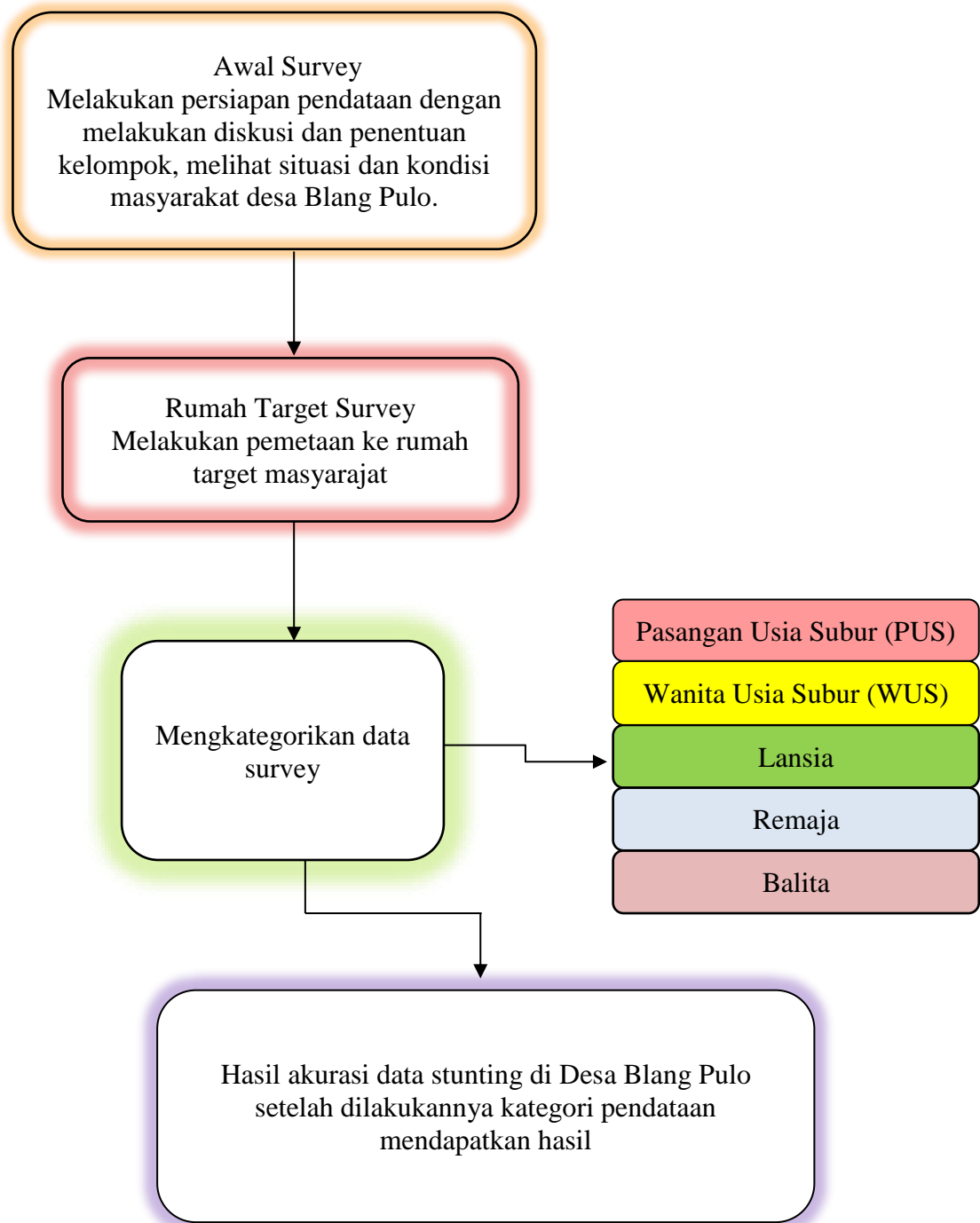
Saat pelaksanaan pendataan kependudukan ini dilakukan dalam rentang waktu satu bulan bertepatan pada tanggal 16 Mei 2023 sampai 16 Juni 2023 yang dilakukan oleh 13 (tiga belas) mahasiswa yang didampingi oleh beberapa kader desa Blang Pulo yaitu Norfauziah, Rina Asna Dara, Nanda Putri, Nanda Fitri, Saniman, Sinda, Try Fanny, Wahyu Alfiani, Rahma Ayu, Adi Kara, Nisa Oktaviona dan Audi. Kelompok Dusun Tengah memulai pendataan sesuai dengan peta kependudukan Dusun Tengah dengan metode *door to door* dimana mendatangi rumah masyarakat. Pendataan dimulai dengan menentukan pemetaan rumah lalu melakukan wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat tersebut. Dari hasil wawancara tersebut akan didapatkan data ataupun keterangan yang tersera didalam formulir yaitu nama, tempat tinggal, tanggal lahir, NIK, umur, Nomor BPJS, nomor hp, PUS, WUS, jamban, perokok dan keterangan sehat atau tidak sehat.

Dalam melaksanakan program pendataan desa, partisipasi masyarakat desa sangat dibutuhkan untuk mencapai suksesnya suatu pendataan desa. Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang telah atau akan dirumuskan, suatu program dapat dikatakan berhasil ketika masyarakat juga memberikan keikutsertaan yang baik. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan minat dan kepentingan suatu program adalah hal yang penting, mengingat program yang akan direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat.

Maka dari itu, hasil pendataan yang telah didapatkan dari survey 2023 di Dusun Tengah Desa Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe terakurasi secara akurat berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas terdapat pengelompokan masyarakat mulai dari kategori Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), Lansia, Balita dan Remaja. Selain itu, didapatkan data anak yang terkena stunting di Dusun Tengah sebanyak 2 anak.

Harapan selanjutnya kepada pihak-pihak yang berkaitan agar dapat menindaklanjuti kasus Stunting di Dusun Tengah dengan melakukan program-program penanggulangan stunting sehingga dapat mengurangi angka stunting yang ada di Desa Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan mengenai bahaya stunting.

Bagan 2, Alur Pelaksanaan Survey



Sumber : hasil Survey 2023

Faktor pendukung dalam pendataan ini adalah sumber daya pengabdian yang merupakan Bidan yang sesuai dengan keahliannya, antusiasme kader dan ibu hamil, ibu menyusui bayi dan balita sebagai sasaran yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari Puskesmas dan Pemerintah Desa Setempat. Pemberdayaan pendataan kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 merupakan salah satu alternatif menyelesaikan masalah stunting, tak terkecuali di Desa Blang Pulo khususnya Dusun Tengah. Kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 memiliki peranan yang sangat penting, peran kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 sangat mempengaruhi keberhasilan pendataan anak stunting. Wilayah Desa Blang Pulo Terutama Dusun Tengah juga mengadakan diskusi dan sosialisasi yang dilakukan pada saat pendataan ke rumah-rumah sebagai wadah informasi edukasi kesehatan kehidupan berkeluarga. Hal ini diisi dengan berbagai materi menarik salah satunya adalah edukasi pranikah, materi kesehatan reproduksi, kesehatan mental, materi keluarga berencana dan manajemen ekonomi rumah tangga serta materi pendukung lain sebagai bentuk pemahaman untuk orang tua mengenai penanggulangan dan penanganan masalah stunting.

Tabel . Balita

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1.	Muhammad Zayn Maulana	L	1
2.	Muhammad Fathur Hilmi	L	1
3.	Alia Musyibra	P	1

Sumber : hasil survey 2023



Gambar 1. Pendataan bayi dan balita

Sumber : Hasil Survey, 2023

Hasil Survey yang telah dilakukan terdapat banyak data yang belum masuk kedalam pendataan awal seperti yang baru menikah dan anak yang baru lahir. Sehingga dengan adanya pendataan yang dilakukan oleh kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 hasil

yang di dapatkan berupa data yang valid dan akurat, dengan adanya pendataan ini dapat di simpulkan jumlah anak yang terkena stunting.

Edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Upaya pencegahan stunting lainnya yaitu dengan menerapkan upaya hidup sehat, seperti cara mencuci tangan yang baik dan benar. Pemberian edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan pada pendataan ke rumah-rumah warga. Pada pendataan ini disampaikan cara untuk mencuci tangan. Stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang terjadi pada balita yang menyebabkan balita pendek dan terjadi retardasi pertumbuhan linear (RPL) yang selanjutnya dapat berdampak pada kesehatan secara lahiriah, namun meliputi kesehatan jiwa dan emosi, bahkan kecerdasan atau intelektualnya. Stunting dapat didiagnosis melalui indeks antropometrik tinggi badan menurut umur yang mencerminkan pertumbuhan linier yang dicapai pada pra dan pasca persalinan dengan indikasi kekurangan gizi jangka panjang, akibat dari gizi yang tidak memadai dan atau kesehatan. Prevalensi stunting pada usia baduta secara nasional masih cukup tinggi mencapai 30,8%. Pada periode 1000 hari pertama kehidupan merupakan masa kejar tumbuh yang menentukan status kesehatan anak pada periode kehidupan selanjutnya.

Terdapat berbagai macam faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting, faktor sosial demografi, meliputi pendapatan yang rendah, pendidikan orang tua yang rendah, dan jumlah anggota dalam rumah tangga secara tidak langsung juga berhubungan dengan kejadian stunting. Tinggi badan orang tua juga berkaitan dengan kejadian stunting, ibu yang pendek memiliki kemungkinan melahirkan bayi yang pendek pula. Pengetahuan ibu yang rendah, pola asuh orang tua yang kurang tepat, status gizi yang kurang, BBLR, dan status ekonomi keluarga yang rendah memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stunting pada anak. Hasil pendataan yang di lakukam oleh kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 menunjukkan faktor penyebab stunting yaitu asupan energi rendah, penyakit infeksi, jenis kelamin laki-laki, pendidikan ibu rendah, asupan protein rendah, tidak Asi Eksklusif, pendidikan ayah rendah dan ibu bekerja Kecerdasan intelektual (IQ) yaitu kecerdasan seseorang dalam menyelesaikan masalah.



Gambar 2. (a) Pendataan Catin (b) Pendataan Ibu Hamil

Sumber : Hasil Survey, 2023

Dampak yang di dapatkan dari pendataan kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 ini menghasilkan banyak informasi mengenai anak yang terkena stunting tetapi tidak di laporkan oleh orang tuannya ke aparat desa sehingga dengan adanya pendataan yang dilakukan Kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 melalui pendataan ke rumah-rumah mendapatkan data anak stunting yang akurat. Mengaja pola makan serta gizi yang seimbang juga sangat dibutuhkan dalam pencegah stunting.

Serta dampak dari adanya pendataan mengenai stunting ini masyarakat mendapatkan pengetahuan untuk lebih menjaga lingkungan dan perilaku berperan dalam menentukan status kesehatan pada keluarganya. Lingkungan yang sehat dan bersih akan menciptakan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat yang optimal seperti kondisi perumahan, ketersediaan air bersih, fasilitas jamban yang layak, dan pembuangan sampah dan limbah dikelola dengan benar dan sehat. Lingkungan yang tidak sehat tidak hanya berdampak pada prevalensi stunting, namun akan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa mahasiswa KKN-T Kelompok 2 tahun 2023/2024 sebanyak 40 orang melakukan pendataan untuk melengkapi data penduduk Desa Blang Pulo yang bekerjasama dengan pihak aparat desa dan kader-kader di Desa Blang Pulo. Dalam kegiatan pendataan ini, 13 (tiga belas) mahasiswa ditempatkan untuk melakukan pendataan di Dusun Tengah dengan tujuan untuk mengetahui data masyarakat desa Blang Pulo yang akan dikelompokkan sesuai kategori yaitu Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), Lansia, Remaja dan Balita. Kategori tersebut merupakan upaya untuk data angka stunting di dusun Tengah agar mempermudah mahasiswa KKN-T melakukan penanggulangan stunting di Desa Blang Pulo. Dapat diketahui bahwa banyak data yang belum masuk kedalam pendataan awal seperti yang baru menikah dan anak yang baru lahir. Sehingga dengan adanya pendataan yang dilakukan oleh kader dan mahasiswa KKN-T Kelompok 2 hasil yang di dapatkan berupa data yang valid dan akurat, dengan adanya pendataan ini dapat di simpulkan jumlah anak yang terkena stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, D., Hatta, H., Djafar, L., & Ka, I. (2021). Hubungan Pola Makan dan Riwayat ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Gorontalo. *Public Health Nutrition Journal*, 1(1), 50–58. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alghidza/article/view/19082>
- Achadi, E. L., Achadi, A., & Aninditha, T. (2020). *Pencegahan Stunting Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan*. PT.Rajagrafindo Jakarta.
- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4767>

- Bkkbn. (2017). *Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita Bagi Kader : 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)*. Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak.
- BPS. (2019). *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- BPS. (2020). *Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2018-2019*.
- [Badan Pusat Statistik. Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). *Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang*. Amerta Nutritions, 122–126. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>
- Candra, A. (2013). *Hubungan Underlying Factors dengan Kejadian Stunting*. Neliti, 1(1), 1–12. Candra, A. (2020). *Epidemiologi Stunting (Cetakan 1)*. FK UNDIP.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas)*. 3(1).
- Global Nutrition Report. (2018). 2018 Global Nutrition Report: Shining a light to spur action on nutrition. In Development Initiatives. *Development Initiatives*. <https://doi.org/10.1063/1.4759115>.
- Hernayanti, M.R., Santoso, B., Wiyatini, T. and Sukini, S., 2021. Pemberdayaan kader upaya kesehatan gigi masyarakat (UKGM) untuk pendampingan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat (JKPM)*, 2(1), pp.29-36.
- [Khusna, N.A. and Nuryanto, N., 2017. Hubungan usia ibu menikah dini dengan status gizi Balita di Kabupaten Temanggung. *Journal of Nutrition College*, 6(1), pp.1-10.
- [Laili, U. and Andriani, R.A.D., 2019. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), pp.8-12.
- Rahmadhita, K., 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), pp.225-229.
- Sutarto, S.T.T., Mayasari, D. and Indriyani, R., 2018. *Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya*. Agromedicine Unila, 5(1), pp.540-545.
- WHO. (2013). *CHILDHOOD STUNTING : Challenges and Opportunities*.
- Winowatan, G., Malonda, N. S. H., & Punduh, M. I. (2017). *Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa*. Kesmas, 6(3).
- Yadika, A.D.N., Berawi, K.N. and Nasution, S.H., 2019. Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), pp.273-282